

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1 Analisis Masalah

A. Masalah Fungsi Bangunan dan Aspek Pengguna

Masalah fungsi bangunan aspek pengguna difabel dapat mempengaruhi fungsi bangunan dari segi bentuk dikarenakan para difabelitas ini memerlukan aksesibilitas yang lebih mudah untuk memasuki maupun menggunakan fasilitas bangunan yang disediakan. Masalah aspek pengguna pasien khusus penderita penyakit ginjal dapat mempengaruhi fungsi bangunan dari aspek pelayanan dan fasilitas yang diperlukan harus memadai dalam melaksanakan pengobatan pasien penderita penyakit ginjal. Masalah fungsi bangunan aspek pengguna penyakit tidak menular, pasien pada umumnya memiliki kebutuhan ruangan yang cukup banyak tetapi pentaan dan ruangan yang disediakan tdak perlu memikirkan resiko pemularan yang tinggi.

B. Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

Pada lokasi tapak memiliki topografi yang memiliki kontur yang terbilang landai dengan titik tertinggi sampai terendah ÷ 1 meter. Kebisingan pada Lokasi tapak memiliki tingkat kebisingan yang cukup tinggi karena lokasi berada di sisi jalan arteri sekunder, olehb karena itu penataan bangunan yang memerlukan ketenangan yang relatif tinggi diletakan jauh dari area yang kebisingannya cukup tinggi. Lokasi tapak terdapat beberapa pohon yang cukup rindang di depan area tapak dan ada beberapa pohon pisang, dengan adanya vegetasi tersebut memberikan dampak positif akan dipertahankan demi menunjang tapak dan bangunan. Regulasi pada tapak harus diikuti dengan adanya beberapa regulasi mengenai KLB, GSB, KDB, RTH, dsb serta juga memperhatikan peraturan mengenai persyaratan lokasi rumah sakit.

C. Masalah Fungsi Bangunan dengan lingkungan di Luar Tapak

Faktor bangunan sekitar tapak memiliki permukiman yang lumayan padat sehingga pengaturan tata letak bangunan perlu diperhatikan. Pada lingkungan tapak terdapat objek view yang positif pada area timur tapak. Polusi udara yang dihasilkan dari

kendaraan memberikan dampak negatif terhadap bangunan terutama pada pengguna (pasien) yang dapat mempengaruhi tata letak bangunan.

D. Masalah Fungsi Bangunan dengan Topik yang Akan Diangkat

Topik yang diangkat adalah green arsitektur yang akan diterapkan pada fungsi bangunan untuk mengurangi permasalahan globalisasi. Seiring berkembangnya zaman, globalisasi kian meningkat dan muncul sick building syndrome yaitu permasalahan kesehatan dan ketidaknyamanan karena kualitas udara dan polusi udara dalam bangunan yang ditempati yang mempengaruhi produktivitas penghuni, pencahayaan alami kurang, ventilasi udara yang buruk. Dengan pendekatan green arsitektur pada rumah sakit dapat mempengaruhi bentuk arsitektur ekterior maupun interior yang lebih positif dengan adanya pemanfaatan sumber daya alam yang maksimal tetapi tidak menghilangkan karakteristik rumah sakit.

4.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dijelaskan pada point – point diatas dapat dilihat bahwa aspek – aspek masalah baik makro ataupun mikro pada tapak dapat mempengaruhi fungsi bangunan antara lain :

- 1) Bentuk rumah sakit yang memiliki karakteristik bangunan pada interior dan ekterior
- 2) Kemudahan, kenyamanan dan keselamatan pengguna dalam bangunan rumah sakit
- 3) Fasilitas dan pelayanan kesehatan yang memadai bagi penderita penyakit ginjal.

4.3 Pernyataan Masalah

- 1) Bagaimana fasilitas dan pelayanan kesehatan yang memadai untuk penyembuhan penderita penyakit ginjal?
- 2) Bagaimana menerapkan tatanan ruang yang baik dan benar untuk memenuhi Kebutuhan pengguna?
- 3) Bagaimana bentuk penerapan dengan pendekatan Green Arsitektur pada bangunan rumah sakit khusus ginjal tetapi tidak merubah karakteristik fungsi bangunan itu sendiri?